



Pengaruh Persepsi Risiko, Efikasi Keuangan, dan Perkembangan *Financial Technology* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Amiin Sholaahuddin^{1*}, Suyanto Suyanto², Elmira Febri Darmayanti³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

E-mail: amien.shol787@gmail.com^{1*)}
yanto.metro@gmail.com²⁾
efdarmayanti@gmail.com³⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 10 November
2023
Received in 10
Desember 2023
Accepted 31 Januari
2024

Keyword's : *Perceived Risk, Financial Efficacy, Development of Financial Technology, Students' Interest in Investing in the Capital Market*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Perceived Risk, Financial Efficacy, and Development of Financial Technology on Student Interests Investing in the Capital Market among students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro. The type of research used in this research is quantitative. The data used in this study is primary data with data collection techniques using questionnaires with a population of 1063 respondents from students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro then the sampling technique in this research uses the slovin formula to determine the number of samples so that 265 respondents are obtained. The results of this study indicate that Perceived Risk has no effect on Student Interests Investing in the Capital Market, Financial Efficacy influences Student Interests Investing in the Capital Market, Developments in Financial Technology affect Student Interests Investing in the Capital Market, and Perception of Risk, Financial Efficacy, and Development of Financial Technology had a joint effect on Student Interests Investing in the Capital Market in students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Persepsi Risiko, Efikasi Keuangan, dan Perkembangan *Financial Technology* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan populasi berjumlah 1063 responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro kemudian teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel sehingga diperoleh 265 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, Perkembangan *Financial Technology* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal dan Persepsi Risiko, Efikasi Keuangan, dan Perkembangan *Financial Technology* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cite

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: amien.shol787@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [XXXX-XXXX](#).

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi seperti sekarang ini, membuat segala informasi dapat diperoleh dengan mudah, terutama informasi yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dengan perkembangan teknologi dan kemudahan mengakses informasi keuangan seperti sekarang ini, dapat memudahkan investor dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan keinginannya (Fareva et al., 2021). Salah satu alternatif investasi yang dapat dipilih adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Pajar dalam Dewati & Marfuah (2021) menyatakan bahwa investasi di pasar modal merupakan salah satu bentuk investasi yang dikenal masyarakat luas dan pasar modal berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara.

Universitas Muhammadiyah Metro menjadi salah satu kampus yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk menyediakan fasilitas Galeri Investasi, yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Adanya Galeri Investasi ini dapat menjadi fasilitas penunjang dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menanamkan investasi di Pasar Modal. Selain memiliki Galeri Investasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga memiliki kurikulum yang terdapat mata kuliah investasi. Dengan adanya mata kuliah tentang investasi dapat menambah wawasan mahasiswa terkait dunia investasi, sehingga dapat memotivasi mereka untuk berinvestasi di Pasar Modal. Menurut data pengelola Galeri Investasi, jumlah mahasiswa aktif yang tercatat berinvestasi masih sedikit, dan belum ada perkembangan yang signifikan.

Berikut merupakan data investor FEB yang tercatat di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Metro :

Tabel 1. Data Investor FEB di Galeri Investasi

Tahun	Jumlah Investor
2019	101 Orang
2020	22 Orang
Total	133 Orang

Sumber : Galeri Investasi UM Metro

Dari data tersebut, hanya sebanyak 133 investor yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sebanyak 1.063 mahasiswa, tentunya jumlah tersebut masih sedikit. Data tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam berinvestasi masih kurang.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, salah satunya adalah persepsi risiko. Dalam penelitian Dewati & Marfuah (2021) mengungkapkan bahwa persepsi risiko terbentuk sebagai hasil dari beberapa faktor yang menjadi dasar pengambilan keputusan, sehingga setiap orang memiliki persepsi risiko yang berbeda.

Sebagian besar mahasiswa masih merasa takut akan kemungkinan kegagalan yang terjadi di masa yang akan datang, misalnya modal yang telah diinvestasikan tidak kembali. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman investasi sebelumnya, pengetahuan tentang pasar modal, serta sikap terhadap risiko itu sendiri. Penelitian yang dilakukan Hikmah & Rustam (2020) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Seseorang lebih tertarik terhadap jumlah return yang ditawarkan, sehingga persepsi mereka terhadap risiko juga tinggi, maka semakin meningkat juga minat investor untuk berinvestasi. Sebaliknya, menurut penelitian Kusuma Wardani & Supiati (2020) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Artinya tinggi rendahnya persepsi risiko mahasiswa tidak akan berdampak terhadap minat investasinya.

Selain persepsi risiko, efikasi keuangan merupakan salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Efikasi keuangan merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dalam mengelola keuangannya dan menghasilkan keuntungan darinya. Orang yang memiliki efikasi keuangan yang tinggi maka akan lebih percaya diri dalam mengatur dan mengelola finansial dengan lebih baik. Dengan begitu niat untuk berinvestasi akan meningkat pada saat investor memiliki efikasi keuangan yang baik. Penelitian Kelly & Pamungkas (2022) mengungkapkan bahwa semakin baik efikasi keuangan seseorang akan mengarahkan minat investasinya menjadi semakin tinggi. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al. (2022) yang menyatakan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi seseorang.

Perkembangan *financial technology (fintech)* juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Di Indonesia saat ini, penggunaan teknologi informasi di sektor ekonomi telah berkembang pesat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan perkembangan *financial technology (fintech)* mempermudah masyarakat untuk menjadi investor di pasar modal. Sekarang ini sudah terdapat banyak platform penyedia investasi online yang sudah diawasi oleh OJK. Dimana melalui aplikasi tersebut memungkinkan investor dapat memantau portofolionya selama 24 jam dengan mudah. Selain itu, penggunaan teknologi, *software*, dan data yang terkumpul oleh *fintech* juga bisa dijadikan untuk menganalisis risiko dari suatu investasi. Tentunya dengan adanya kemudahan yang ditawarkan tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor di pasar modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Piraga et al. (2021) dan Subowo (2022) menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Adanya *fintech* membuat berbagai layanan keuangan dapat diakses dengan nyaman dan efisien. Sementara itu, penelitian Sari et al. (2020) menyatakan bahwa perkembangan *financial technology* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode positivtik atau penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang mana teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara acak atau random. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 1.063 mahasiswa, dimana data ini diperoleh dari BAAK Universitas Muhammadiyah Metro. . Dalam penelitian ini, kriteria yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Dari populasi yang ada, peneliti memutuskan menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini. Maka didapatkan sebanyak 290 mahasiswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang digunakan merupakan data primer. Data primer ini diperoleh dengan cara mengambil data secara langsung dari responden menggunakan kuesioner yang dibagikan dengan Google Form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari jawaban spesifik gender responden maka diperoleh hasil:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	72	25.8	25.8	25.8
	Perempuan	207	74.2	74.2	100.0
	Total	279	100.0	100.0	

Sumber : Output Data SPSS 22 (2023)

Dari hasil output SPSS 22 terlihat kalau 72 mahasiswa atau 25,8% responden adalah laki-laki dan 207 mahasiswa atau 74,2% responden yaitu perempuan. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan kalau mahasiswa perempuan lebih mendominasi.

Responden Berdasarkan Program Studi

Adapun data lengkap program studi responden sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1 Manajemen	66	23.7	23.7	23.7
	S1 Akuntansi	164	58.8	58.8	82.4
	D3 Akuntansi	18	6.5	6.5	88.9
	D3 Perbankan dan Keuangan	31	11.1	11.1	100.0
	Total	279	100.0	100.0	

Sumber : Output Data SPSS 22 (2023)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 66 mahasiswa atau 23,7% responden berasal dari program studi S1 Manajemen, 164 mahasiswa atau 58,8% responden dari S1 Akuntansi, 18 mahasiswa atau 6,5% responden dari D3 Akuntansi, serta 31 mahasiswa atau 11,1% responden lainnya berasal dari D3 Perbankan dan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dari S1 Akuntansi.

Responden Berdasarkan Semester

Adapun data lengkap responden berdasarkan semester adalah :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 2	46	16.5	16.5	16.5
	Semester 4	65	23.3	23.3	39.8
	Semester 6	95	34.1	34.1	73.8
	Semester 8	73	26.2	26.2	100.0
	Total	279	100.0	100.0	

Sumber : Output Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner yang telah disebarluaskan sebesar 16,5% responden atau sebanyak 46 mahasiswa berasal dari semester 2, kemudian sebesar 23,3% responden atau sebanyak 65 mahasiswa berasal dari semester 4, sebesar 34,1% responden atau 95 mahasiswa berasal dari semester 6 dan 26,2% responden atau 73 mahasiswa berasal dari semester 8. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jawaban responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro semester 6 lebih mendominasi dibandingkan dengan mahasiswa semester 2, semester 4 dan semester 8.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.552	1.638		5.830	.000
	Persepsi Risiko	-.008	.034	-.010	-.238	.812
	Efikasi Keuangan	.290	.050	.322	5.813	.000
	Perkembangan <i>Financial Technology</i>	.503	.055	.521	9.182	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Sumber : Output Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Persepsi Risiko (X_1) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Dari tabel Uji T di atas, diperoleh angka t_{hitung} persepsi risiko sebesar -0,238 dan t_{tabel} sebesar 1.968628. Dari hasil ini bisa dilihat ternyata nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} dan nilai t negatif mendeskripsikan bahwa variabel X_1 memiliki hubungan berlawanan terhadap variabel Y. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2) Efikasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Dari tabel Uji T di atas, diperoleh angka t_{hitung} efikasi keuangan sebesar 5,813 dan t_{tabel} sebesar 1.968628. Dari hasil ini bisa dilihat ternyata nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan nilai t positif mendeskripsikan bahwa variabel X_2 memiliki hubungan searah terhadap variabel Y. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

3) Perkembangan *Financial Technology* (X_3) terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Dari tabel Uji T di atas, diperoleh angka t_{hitung} perkembangan *financial technology* sebesar 9,182 dan t_{tabel} sebesar 1.968628. Dari hasil ini bisa dilihat ternyata nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan nilai t positif mendeskripsikan bahwa variabel X_3 memiliki hubungan searah terhadap variabel Y. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan *financial technology* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1861.031	3	620.344	144.335	.000 ^b
	Residual	1181.937	275	4.298		
	Total	3042.968	278			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

b. Predictors: (Constant), Perkembangan Financial Technology, Persepsi Risiko, Efikasi Keuangan

Sumber : Output Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 144,335 dan F_{tabel} sebesar 2,637. Dari hasil tersebut nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi risiko, efikasi keuangan, dan perkembangan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Risiko (X_1) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan dari table Uji t di atas dapat diketahui bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah memahami dengan baik risiko yang mungkin terjadi ketika mereka akan berinvestasi di Pasar Modal. Persepsi atas risiko merupakan pandangan buruk mengenai dampak yang akan terjadi dari investasi, seperti mengalami kerugian di masa depan, ketidakpastian tingkat bagi hasil maupun harga saham yang mengalami penurunan. Mahasiswa cenderung memiliki pandangan yang tinggi terkait risiko, sehingga pembelajaran dan pertimbangan terkait risiko tidak terlalu diperlukan. Mahasiswa akan cenderung mengabaikan risiko ketika akan berinvestasi, jika nilai yang dipertaruhkannya tidak terlalu besar. Sementara itu, jika nilainya besar, mahasiswa akan mencoba semaksimal mungkin untuk menekan risiko itu seperti dengan melakukan diversifikasi portofolio investasi. Hasil uji T dalam penelitian ini juga mendukung tidak ada pengaruh antara persepsi risiko dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Wardani & Supiati (2020) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Dimana tinggi rendahnya persepsi risiko mahasiswa tidak berdampak terhadap minat investasinya.

Pengaruh Efikasi Keuangan (X_2) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan dari tabel Uji T di atas dapat diketahui bahwa hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Efikasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan yang diambil mahasiswa dalam pengelolaan keuangan, termasuk ketika ia akan melakukan investasi. Efikasi keuangan dapat diartikan sebagai keyakinan pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan. Keyakinan tersebut akan mendorong seseorang melakukan sesuatu, termasuk berinvestasi. Hal ini sesuai dengan *theory planned of behavior*, teori ini menekankan bahwa niat perilaku seseorang sebagai hasil dari intensi, yang salah satu dapat berasal dari keyakinan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki efikasi keuangan yang baik akan memiliki minat untuk berinvestasi, karena mereka telah mengetahui keputusan investasi seperti apa yang akan mereka ambil dan memiliki kepercayaan positif untuk berhasil mengelola investasi tersebut dan menciptakan keuntungan yang diinginkan. Hasil uji T dalam penelitian ini mendukung bahwa ada pengaruh dari efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian penelitian dari Ayuningdiah et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Pengaruh Perkembangan *Financial Technology* (X_3) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan dari tabel Uji T di atas dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan *financial technology* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Perkembangan *financial technology* (*fintech*) merupakan perkembangan teknologi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan yang dapat berdampak pada kehidupan manusia agar menjadi lebih mudah. Inovasi baru yang ditemukan dalam kehidupan akan menciptakan perubahan dalam masyarakat. Dengan adanya *fintech*, akan mempermudah investor terutama mahasiswa yang akan berinvestasi. Mahasiswa dapat melakukan analisis investasi sebelum memulai investasi, dimulai dengan melihat kinerja keuangan perusahaan, membaca pola pasar saham, dan menganalisis imbalan dan risiko yang dapat dihasilkan dengan bantuan dari perkembangan *fintech* itu sendiri. Hal ini dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan investasi. Hasil uji T dalam penelitian ini juga mendukung adanya pengaruh perkembangan *financial technology* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan Subowo (2022) yang mendukung pernyataan tersebut, dimana perkembangan *fintech* memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Persepsi Risiko, Efikasi Keuangan, dan Perkembangan *Financial Technology* Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan dari table hasil uji F di atas, dapat diketahui bahwa hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko, efikasi keuangan, dan perkembangan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Sebelum melakukan investasi di pasar modal, seringkali mahasiswa akan memikirkan risiko atau dampak dari tindakan yang akan dilakukan. Selain itu, tindakan yang akan diambil mahasiswa akan didorong juga dengan efikasi keuangannya. Dengan memiliki efikasi keuangan yang baik, mahasiswa akan memiliki keyakinan positif terhadap kemampuannya pada tindakan tersebut.

Efikasi keuangan dapat menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk mengatur keuangan secara baik dan menyempurnakan cara seorang investor dalam mengelola keuangannya sehingga efikasi keuangan akan meningkat dan akan cenderung lebih akurat dalam pengambilan tindakan yang akan dilakukannya. Selain itu juga, adanya *financial technology* dapat mempermudah investor dalam berinvestasi. Investor dapat melakukan analisis investasi, dimulai dengan melihat kinerja keuangan perusahaan, membaca pola pasar saham, dan menganalisis imbalan dan risiko yang dapat dihasilkan. Dengan kemudahan tersebut akan membuat seorang mahasiswa menjadi tertarik untuk melakukan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil serta pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, jadi semakin tinggi atau rendahnya tingkat persepsi risiko, tidak akan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, jadi semakin tinggi tingkat efikasi keuangan, maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Perkembangan *financial technology* berpengaruh minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, sehingga semakin berkembangnya *financial technology*, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Secara bersama-sama variabel persepsi risiko, efikasi keuangan, dan perkembangan *financial technology* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis disarankan untuk dapat lebih meningkatkan pengetahuannya tentang investasi dan risiko untuk dapat menjadi bekal untuk berinvestasi di pasar modal, serta memanfaatkan dengan baik perkembangan *financial technology* sehingga dapat meningkatkan tingkat keyakinan dan kepercayaannya terhadap tindakannya dalam berinvestasi.

Bagi Universitas, khususnya pengelola Galeri Investasi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dari Galeri Investasi, dapat menekankan pada pelatihan dan lebih memanfaatkan perkembangan *financial technology* agar dapat meningkatkan minat berinvestasi. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi penelitian terdahulu agar penelitian yang dihasilkan dapat lebih baik dan lengkap, serta dapat mengganti atau menambahkan variabel independen, sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningdiah, M. R., Hariyani, S., & Saputra, A. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 4*.
- Dewati, A. A., & Marfiah, M. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 141–150.
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2), 1–10. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengaruh Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengaruhnya terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Kelly, & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(03), 556–563.
- Kurniawan, A., Suyanto, S., & Nuraini, R. A. (2023). Pengujian Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 26(2), 363-376.
- Kusuma Wardani, D., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 13–22. <http://journal.maranatha.edu>
- Piraga, N. I., Widiasmara, A., & Novitasari, M. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat

Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Simba Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 3*.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sari, Y. W., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2020). Pengaruh Literasi, Inklusi Keuangan Dan Perkembangan Financial Technology Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Journal Dinamika STIE Lampung* 6, 6(2), 2.

Subowo, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Persepsi Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Fortunate Business Review*, 2(1), 20–31.